

## PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL BAGI PELAKU IKM DI KELURAHAN BUKIT CERMIN KOTA TANJUNGPINANG (STUDI KASUS PADA IKM IBU TATIK)

Masyitah As Sahara<sup>1</sup>, Sri Kurnia<sup>2</sup>, Risnawati<sup>3</sup>, Marina Lidya<sup>4</sup>, Betty Leindarita<sup>5</sup>, Dwiyantra<sup>6</sup>,  
Fitria<sup>7</sup>, Indah Ayu<sup>8</sup>, Indah Handika<sup>9</sup>, Jasira<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi Akuntansi dan Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang  
email: masyitah@stie-pembangunan.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Bukit Cermin Kecamatan Tanjungpinang Barat, yang difokuskan kepada IKM Ibu Tatik. IKM Ibu Tatik adalah sebuah usaha cemilan kue bawang. Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh IKM Ibu Tati belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan belum memahami cara penggunaan aplikasi pembukuan digital. Untuk itu tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan pembukuan sederhana secara manual dan digital pada IKM Ibu Tatik. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi, sosialisasi, pendampingan dan praktek pencatatan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah, (1) Pelaku IKM Ibu Tatik dapat mengetahui tentang Pentingnya pembukuan keuangan secara manual dan digital, (2) Setelah melakukan pendampingan Pelaku IKM Ibu Tatik dapat menggunakan aplikasi Buku Kas secara mandiri. Dan dapat disimpulkan juga, dengan adanya pembukuan keuangan, keuntungan yang didapat oleh Ibuk Tatik mulai terlihat peningkatannya, dikarenakannya dengan pembukuan ini uang usaha Ibuk Tatik tidak akan tercampur dengan uang yang lain.

**Kata Kunci:** Pendampingan, IKM, Pembukuan Keuangan, Financial Technology, Aplikasi Buku Kas

### Abstract

This community service activity is carried out in Bukit Cermin Village, Tanjungpinang Barat District, which is focused on IKM Ibu Tatik. IKM Ibu Tatik is an onion cake snack business. The financial bookkeeping carried out by IKM Ibu Tati is not in accordance with Financial Accounting Standards and does not understand how to use digital bookkeeping applications. For this reason, the purpose of this service activity is to provide simple bookkeeping assistance manually and digitally at the IKM of Mrs. Tatik. The methods used in this service activity are observation, socialization, mentoring and financial recording practices. The results of this service activity are, (1) IKM Actors Ibu Tatik can find out about the importance of manual and digital financial bookkeeping, (2) After assisting IKM Actors Ibu Tatik can use the Buku Kas app independently. And it can also be concluded, with financial accounting, the profits earned by Ibuk Tatik have begun to increase, because with this bookkeeping, Ibuk Tatik's business money will not be mixed with other money.

**Keywords:** Accompaniment, IKM, Financial Accounting, Financial Technology, Buku Kas app

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, IKM (Industri Kecil dan Menengah) merupakan salah satu penyangga perekonomian saat ini. IKM sendiri memberikan peran penting khususnya dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Dalam industri nasional, IKM memiliki peran yang sangat besar, dimana IKM mengisi 99% dari total unit usaha industri di Indonesia dengan jumlah 3,4 juta unit usaha. Selain itu sektor IKM juga menyerap 66% dari total tenaga kerja di sektor industri (Kementerian Perindustrian).

Standar akuntansi keuangan atau SAK adalah sebuah pernyataan atau format baku didalam penyajian informasi laporan keuangan yang di terbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewa Standar Syariah Ikatan Akuntan Indoensia. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI mengesahkan dari ED SAK EMKM menjadi SAK EMKM, hal ini membuktikan bahwa IAI memiliki perhatian lebih kepada pelaku ekonomi terutama EMKM. SAK EMKM ini memiliki kegunaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Dan juga standar ini ditujukan untuk digunakan oleh para entitas yang tidak atau belum mampu membuat perincian pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan benar (Murfiah Uum, Rina Indriani, 2018), (Yanto et al., 2023) dan (Alamsyahbana, 2023).

Pembukuan adalah sebuah catatan atau sebuah perekaman mengenai transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan (Wahyuningsih et al., 2017). Yang dimana nantinya hasil dari proses pembukuan ini merupakan pelaporan keuangan yang berbentuk laporan keuangan, yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik dari segi eksternal maupun internal.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berasal dari catatan transaksi yang terjadi selama kegiatan usaha berlaku. Jadi laporan merupakan hasil akhir dari sebuah pembukuan, laporan keuangan biasanya dibuat sesuai dengan [Menurut SAK ETAP 2009, unsur yang terdapat didalam laporan keuangan UMKM terdiri dari, aset, kewajiban, pendapatan, beban dan ekuitas]. Menurut SAK ETAP 2009, unsur yang terdapat didalam laporan keuangan UMKM terdiri dari, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas. Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Erik Dwi Pambudi, 2019).

Bank Indonesia menyatakan bahwa Financial Technology merupakan suatu hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern. Financial Technology merupakan salah satu industri yang meliputi inovasi – inovasi digital dan inovasi bisnis yang berbasis teknologi di dalam bidang keuangan. Financial Technology juga diartikan sebagai suatu jasa keuangan yang dapat mempermudah layanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif kedepannya, terutama dalam hal pembayaran, peminjaman maupun investasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), mengemukakan beberapa manfaat yang ditimbulkan dengan menggunakan Financial Technology, yaitu sebagai berikut:

1. Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional.
2. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional.
3. Proses cepat dan akurat.

Buku Kas adalah salah satu platform atau aplikasi tentang pengelolaan keuangan secara digital yang aman, mudah, dan gratis bagi para pelaku usaha dan juga dapat membantu para pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka agar benar dan praktis agar usaha mereka bisa berkembang (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021). Buku Kas juga memudahkan para pelaku usaha dalam memonitor transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, mencatat dan mengelola hutang lebih efektif, mengetahui keuntungan setiap saat dan dapat melakukan Kelola barang secara otomatis.

Permasalahan tentang pengelolaan dana merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan, atau justru kegagalan, UKM. Meskipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UKM tetapi persoalan-persoalan di UKM lazimnya muncul akibat kegagalan UKM mengelola dana (Farhan, Novriansa, Kalsum, & Mukhtaruddin, 2020). Namun, pelaku UKM cenderung masih sulit menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Sebagai unit usaha, maka penting sekali bagi UKM untuk dapat mengelola pembukuannya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan Keuangan yang baik dapat mendorong berkembangnya usaha karena akan lebih mudah mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan. Dibalik kesuksesan sebuah UKM ternyata masih banyak ditemukan masalah – masalah terkait pengelolaan keuangan dimana memerlukan adanya pendampingan.

Sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama Buku Kas dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UKM dalam pembuatan laporan keuangan. Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Pelaku UKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal (Rinandiyana et al., 2020)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UKM di kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, yang berjumlah kurang lebih dari 43 orang pelaku UKM yang menghasilkan produk makanan kering dan yang berasal dari berbagai kalangan. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha UKM belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Kami mengambil salah satu sampel yaitu UKM Ibu Tati yang memproduksi makanan kering berupa kue bawang dan peyek.

Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh IKM Ibu Tati belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan belum memahami cara penggunaan aplikasi pembukuan digital. Dimana pembukuan keuangan digital sangat membantu para pelaku IKM dalam mengelola keuangan IKM. Oleh sebab itu, perlu adanya pengetahuan terkait pembukuan keuangan, agar usaha tersebut dapat berkembang dengan optimal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan pembukuan sederhana untuk IKM Ibu Tati yaitu :

1. Memberikan pemahaman kepada pelaku IKM tentang pentingnya melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan terhadap usaha yang dijalankan,
2. Menjelaskan proses pencatatan transaksi dan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan secara manual dan digital dengan aplikasi “Buku Kas” Pemahaman tersebut sangat diperlukan dalam rangka keberlanjutan dan pengembangan usaha melalui investasi usaha kedepan sebagaimana asas dan tujuan IKM sesuai dengan SAK EMKM.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pendampingan pencatatan keuangan sederhana dan digital ini direncanakan sebagai berikut :

### **Observasi awal**

Pada tahap awal, kelompok KKN kelurahan Bukit Cermin akan melakukan identifikasi pengetahuan pelaku UMKM Kelurahan Bukit Cermin tentang pencatatan keuangan yang mereka pahami. Tahapan ini dilakukan dengan memilih IKM Ibu Tati sebagai sampel dan teknik pengambilan data dilakukan secara wawancara pada saat seminar yang dilaksanakan di aula Kelurahan Bukit Cermin.

### **Sosialisasi**

Tahap ini dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari tahap ini yaitu untuk memotivasi dan menanamkan pengetahuan pelaku usaha terkait dengan manfaat pencatatan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha. Materi yang disampaikan pada tahap ini meliputi;

- 1) Pengertian pencatatan keuangan baik secara manual dan digital
- 2) Manfaat pencatatan keuangan dalam dunia usaha
- 3) Prosedur pencatatan keuangan secara manual dan digital yang sesuai dengan SAK EMKM.

### **Praktek dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana**

Pada tahap praktek dan pendampingan ini para pelaku IKM Kelurahan Bukit Cermin akan mulai dikenalkan dengan metode pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk menghitung laba kotor usaha, selain itu pelaku usaha juga akan didampingi terkait bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang dapat diakui oleh para pemberi kredit seperti bank atau otoritas jasa keuangan lainnya. Pendampingan pencatatan ini dilakukan dengan cara, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap pencatatan keuangan secara manual dan digital yang telah dilakukan oleh pelaku usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dalam pemberdayaan masyarakat ini di fokuskan kepada para pelaku usaha makanan kering yang berada di Kelurahan Bukit Cermin, Tanjungpinang Barat. Program ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana atau manual dan pencatatan keuangan secara digital yang sedang berkembang pada saat ini, dan juga mengedukasi tentang pemasaran digital agar produk usahanya dapat dikenal oleh masyarakat luar.

Setelah dilakukan survei akan pelaku usaha makanan kering yang berada di Kelurahan Bukit Cermin memiliki sebanyak 43 pelaku usaha, Kepada 43 pelaku usaha ini telah dilakukan pelatihan pembukuan keuangan manual dan digital. Dari 43 pelaku usaha yang ada, kami mengambil salah satu pelaku usaha untuk menjadi sampel yaitu IKM Ibu Tati. Di dalam pelaksanaan program ini yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

### **Seminar Pembukuan Secara Manual dan Digital**

Pada tanggal 11 November 2022 kegiatan seminar pembukuan secara manual dan digital telah dilakukan di aula Kelurahan Bukit Cermin dengan jumlah peserta 43 pelaku usaha makanan kering. Didalam kegiatan pelatihan ini para pelaku usaha diberikan satu buah buku kas, pena dan tip-x, dimana alat-alat ini nanti akan menjadi penunjang pelatihan pembukuan secara manual. Didalam pelatihan ini para pelaku usaha diberikan pengetahuan mengenai apa itu pembukuan dan pentingnya

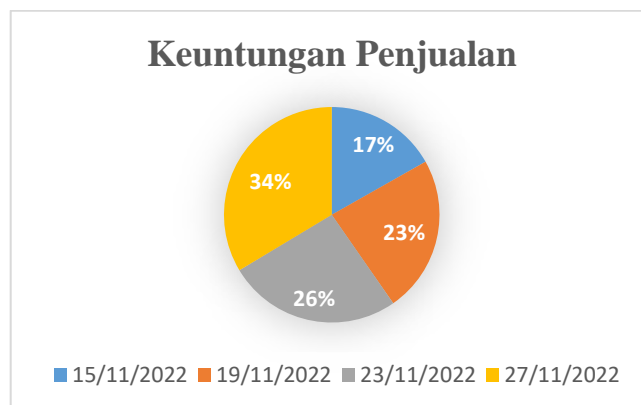
pembukuan dalam kegiatan usaha, serta komponen-komponen yang harus dilakukan dalam pencatatan pembukuan keuangan seperti modal, persediaan, pendapatan, kas, beban dan kewajiban.

Didalam seminar ini selain memberikan pengetahuan mengenai pembukuan keuangan secara manual, juga diberikan pengetahuan mengenai pembukuan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas. Dimulai dengan membantu para pelaku usaha untuk mengunduh aplikasi Buku Kas, setelah itu mengajarkan cara untuk meregistrasi awal aplikasi, selanjutnya memberikan pengetahuan bagaimana cara penggunaan Buku Kas untuk pembukuan keuangan dengan penjelasan fitur-fitur seperti, fitur stok barang, fitur transaksi, fitur hutang piutang, fitur analisis keuangan dan fitur laporan keuangan.

### **Pendampingan Pembukuan Keuangan Secara Manual dan Digital**

Pada tanggal 12 November 2022, kami melaksanakan kegiatan lanjutan berupa pendampingan pembukuan keuangan secara manual dan digital pada IKM Ibuk Tatik. tahap awal yang dilakukan adalah mendampingi Ibuk Tatik dalam membuat pembukuan keuangan secara manual. Tahap ini dimulai dari pencatatan modal awal sampai dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam kegiatan usahanya.

Selain pembukuan manual, pendampingan ini juga dilakukan untuk pembukuan keuangan secara digital. Di dalam pendampingan pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi Buku Kas kepada Ibu Tatik ini dilakukan dua tahapan yaitu pelatihan dan pendampingan. Dimana pada tahap latihan dilakukan dengan pengenalan aplikasi Buku Kas. Tahapan pertama yang dilakukan adalah membantu Ibuk Tatik mengunduh aplikasi Buku Kas melalui Playstore. Kemudian melakukan registrasi awal dengan memasukkan kode OTP yang dikirim melalui nomor telepon yang aktif, memasukkan data identitas di dalam aplikasi Buku Kas yaitu seperti nama toko dan kategori bisnis yang dijalani oleh Ibu Tatik dan tahap yang terakhir yaitu menjelaskan dan mengenalkan pengoprasian aplikasi Buku Kas dengan menggunakan beberapa fitur yang ada didalam aplikasi Buku Kas seperti, fitur stok, fitur transaksi, fitur hutang piutang, fitur analisis keuangan dan fitur laporan keuangan.



*Gambar 1. Diagram Perbandingan Keuntungan Setelah Pendampingan*

Setelah melakukan pendampingan, kami selaku tim melakukan observasi lebih lanjut dimulai dari tanggal 15 November 2022. Observasi kami lakukan setiap 5 hari sekali, dimana Ibuk Tatik menerima pembayaran atas produk yang telah ia jual kepada konsumen melalui pihak kedua seperti kedai kopi dan warung-warung. Dilihat dari diagram diatas, dengan adanya pembukuan memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap IKM Ibuk Tatik, dimana keuntungan yang didapat ternyata mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena adanya pembukuan keuangan yang sesuai, sehingga uang hasil penjualan tidak tercampur dengan uang untuk sehari-hari.

### **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka kami disimpulkan bahwa : (1) Pelaku IKM Ibu Tati dapat mengetahui tentang Pentingnya pembukuan keuangan secara manual dan digital; (2) Setelah melakukan pendampingan Pelaku IKM Ibu Tati dapat menggunakan aplikasi Buku Kas secara mandiri. Selain itu, dengan adanya pembukuan keuangan, keuntungan yang didapat oleh Ibuk Tatik dapat dihitung secara pasti karena uang usaha Ibuk Tatik tidak akan tercampur dengan uang yang lain.

## SARAN

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kedisiplinan pelaku IKM Ibu Tati terhadap pembukuan keuangan sehingga masih belum menghasilkan informasi pembukuan secara akurat. Oleh karena itu, disarankan kepada pelaku IKM Ibu Tati untuk kedepannya melakukan Pembukuan Keuangan yang sesuai standar akuntansi. Diharapkan kedepannya IKM Ibu Tati melakukan pembukuan secara rutin untuk menghasilkan informasi kondisi keuangan secara tepat dan akurat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pemilik IKM, yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang keuangan dan pelaporan keuangan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I. (2023). *Manajemen Keuangan UMKM* (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- Erik Dwi Pambudi. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada Usaha Sari Apel, KotaBatu) Oleh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Murfiah Uum, Rina Indriani, T. D. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan ekonomis dalam pengelolaan usaha , antara lain pengembangan pasar , penetapan harga dan kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan . Salah satu kendala yang paling sering. *Jurnal Solma*, 7(September), 153–160.
- Wahyuningsih, E. D., Setiawati, I., & Prasojo, T. A. (2017). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, September, 491–495.
- Yanto, M., Putri, D. A. A. E., Melisa, Fauzi, Saputra, N. C., Alamsyahbana, M. I., Hasnarika, & Salihi; (2023). Penerapan Sak-Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Tjoang Bung Kota Tanjungpinang. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 143–152.